

DAFTAR PUSTAKA

- A, Mustofa. 1999. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adz-Dzaki, Hamdani Bakran. 2006. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar
- Ahmad, Syekh Ahmad Bin Abdul Latif. *Al-Ayaatul Baiyinaat*.
- Al-Kurdi, Muhammad Amin. 2006. *Tanwirul Qulub Fi Muamalati' Uumil Ghuyub*,: Darul Fikri.
- Al-Ma'ruf, As-Sayyid Abi Bakar. *Kifayatul al-Atqiya'* (salim al-Fudhola') BabZuhud (Haromain).
- Amin, Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Arbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvivari. 2010. *Metodologi Penelitian Publik Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Kartikawati Dan. 1995. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
- Arifin, Zainal. *Langkat dalam Sejarah dan Perjuangan Kemerdekaan*.
- Azhar, M Zairullah. 2013. *Kaya dengan Jalan Sufi*. Jogjakarta: Penerbit PS.
- Bajari, Atwar. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Basarshah, Tengku Luckman Sinar II. 2016. *Bagun dan Runtuhnya Kerajaan Melayu di Sumatra Timur*. Medan: Yayasan Kesultanan Serdang.
- Bustaman, Hanna Djumhana. 1995. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dahlan, Ahmad. 2014. *Sejarah Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Djumhur dan Moh. Surya, 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Bandung: CV. Ilmu
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hellen A. 2007. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Hidayat, Ziaulhaq. “Lobe Runcing (LR) *Tarekat Naqsyabandiyah-Khalidiyah Babussalam* (TNKB): Identitas, Sakralitas, dan Komunitas”.
- Hikmawati, Fenti. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- L, Hidayat. 2009. *Aktualisasi Ajaran Tarekat Syekh ‘Abdul Wahab Rokan Al-Naqsyabandi*. Bandung: Cipta pustaka media.
- Lubis, Lahmuiddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubarok, Acmad. 2000. *Al-irsyad An-Nafs: konseling Agama teori dan kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Munandir. 1997. *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII.
- Musnamar, Thorin. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*
Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah* (berbasis integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada. Nasruddin, Rozak. 1989. *Daimul Islam*. Bandung.
- Nasution, S. (2017). *Akhlak Tasawuf: Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Insan Paripurna*.
- Raco, R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Safat, Anwar. 2016. Bab 3 *Konsep Zuhud Dalam Tasawuf dan Tafsir*, (IAIN Tulungagung, Lihat juga pada Tuty Muslihah, *Zuhud Menurut Fethullah Gulen*. Semarang.
- Said, H.A. Fuad. 1999. *Hakikat Tariqat Naqsyabandiah*. Jakarta : PT Al-Husna Zikra.
- Said, H.A. Fuad. 2005. *Hakikat Thoriqoh Naqsyabandiah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Surya, Muhammad. 1988. *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*, (Teori dan Konsep). Yogyakarta: PT. Kota Kembang.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan praktik*.
- Ulya, M. & Nurliana. 2020. *Inisiasi Pemikiran Pendidikan Syaikh Abdul Wahab Rokan*. Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
- Yahya, ibn Abdul Wahab Rokan, *Adab Tarekat Naqsyabandiyah Babussalam* (buku tidak Diterbitkan).



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses pemberian bimbingan agama di Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat *Zuhud* di Babussalam?
2. Seperti apa bentuk-bentuk bimbingan agama di Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat *Zuhud* Pada *Salik* di Rumah Suluk Kampung Babussalam Kecamatan Padang Tualang?
3. Apa saja yang akan dipersiapkan saat melakukan bimbingan agama di dalam Suluk ini?
4. Proses apasaja yang dilakukan *Salik* dalam melakukan bimbingan agama di rumah Suluk Kampung Babussalam Kecamatan Padang Tualang ini?
5. Apa manfaatnya dilakukan bimbingan agama ini di Tarekat Naqsyabandiyah?
6. Apakah setelah melakukan bimbingan agama semua orang di Tarekat Naqsyabandiyah Menanamkan Sifat *Zuhud*?
7. Bagaimana bimbingan agama yang dilakukan apakah ada materi atau bimbingan Tarekat Naqsyabandiyah dalam menanamkan sifat *Zuhud*?
8. Apakah dalam melakukan bimbingan keagamaan ini ditentukan jadwal bimbingannya atau hanya waktu luang saja?
9. Apakah disaat bimbingan keagamaan ini, pembimbingnya ada khusus atau dari pengajarnya sendiri?
10. Apakah ada sanksi jika dalam melakukan bimbingan agama ini ada para *Salik* tidak mengikutinya di Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat *Zuhud*?
11. Berapa lama seorang salik yang mengikuti bimbingan agama ini apakah selama dia di Tarekat Naqsyabandiyah ini selalu mengikuti bimbingan atau ada jangka panjang atau jangka pendek dalam melakukan bimbingan ini?
12. Apa peran seorang Mursyid dalam tarekat ini untuk menanamkan Prilaku *Zuhud* pada *Salik* di rumah Suluk ini?

Lampiran Hasil Wawancara

A. Metode Bimbingan Agama Tarekat Naqsyabandiyah di Rumah Suluk Kampung Babussalam Kecamatan Padang Tualang

Nama : Syekh Dr. Zikmal Fuad M.A

Sebagai : Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah

1. Bimbingan Keagamaan

Peneliti	Bagaimana proses pemberian bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat <i>Zuhud</i> di Babussalam?
Informan	Dalam menjalankan kegiatan Suluk sebenarnya tidak ada bimbingan khusus bimbingan dilakukan hanya melalui 2 cara yaitu bimbingan agama sendiri dan bimbingan kelompok.

2. Bimbingan Individual

Peneliti	Seperti apa bimbingan individual dalam di Naqsyabndiyah dalam menanamkan sifat <i>Zuhud</i> pak?
Informan	Bimbingan individual ini sudah dilakukan saat jamaah baru masuk untuk menjalankan kegiatan Suluk bimbingan ini seperti pembaiatan kepada jamaah meberitahuan tatacara bersuluk dari seorang <i>Mursyid</i> , <i>berzikir</i> dan juga bertawajuh.

3. Bimbingan Kelompok

Peneliti	Kalau bimbingan kelompok itu seperti apa yang ada dalam Tarekat Naqsyabandiyah ini?
----------	---

Informan	Kalau bimbingan secara kelompok biasanya dilakukan setelah selesai shalat magrib seperti mendengarkan tausiah yang dilakukan Tarekat Naqsyabndiyah terbuka untuk umum dan wajib di ikuti kalau seorang jamaah menjalankan Suluk.
----------	--

Nama : KH. H Jahrul S.Ag

Sebagai : Pengajar masalah ibadah dalam persulukan

1. Bimbingan Keagamaan

Peneliti	Bagaimana proses pemberian bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat <i>Zuhud</i> di Babussalam?
Informan	Dalam kegiatan Suluk ada dua kegiatan yang dilakukan yang pertama bimbingan Zikir itu perorangan dan mendengarkan tausiyah yang dibuat oleh Tarekat Naqsyabandiyah ini.

2. Bimbingan Individual

Peneliti	Seperti apa bimbingan individual dalam di Naqsyabandiyah dalam menanamkan sifat <i>Zuhud</i> pak?
Informan	Bimbingan individual ini seperti Zikir dan naik kajian dalam berzikir dan tawajuh.

3. Bimbingan Kelompok

Peneliti	Kalau bimbingan kelompok itu seperti apa yang ada dalam Tarekat Naqsyabandiyah ini?
Informan	Pengajian dilakukan dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Babussalam itu setelah magrib, malam senin, malam selasa, malam rabu, malam kamis, malam jum'at libur, malam sabtu dan malam minggu. pengajiannya pun ada bab tauhid, fiqih, tasawuf. Bab tauhid tentang keesaan zat Allah dan perbuatannya, fikih kewajiban farduain, bisa bab taharah, bab sembahyang, bab haji, bab zakat, bab tasawuf tentang akhlak terpuji dan akhlak yang tercela dan metode tentang Tarekat dan sebagainya disampaikan tapi secara umum saja tidak secara terperinci

Nama : KH. Zaidan Sukri
Sebagai : Pengurus rumah Suluk

1. Bimbingan Keagamaan

Peneliti	Bagaimana proses pemberian bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat <i>Zuhud</i> di Babussalam?
Informan	Dalam kegiatan Suluk yang dilakukan yang pertama Zikir itu perorangan dan mendengarkan tausiyah yang dibuat oleh Tarekat Naqsyabandiyah ini.

2. Bimbingan Individual

Peneliti	Seperti apa bimbingan individual dalam di Naqsyabandiyah dalam menanamkan sifat <i>Zuhud</i> pak?
Informan	Didalam Suluk tidak ada bimbingan khusus tentang agama. Tidak ada bimbingan khusus karena apa, didalam Suluk ini ya kamilah sebagai petugas atau piket hanya menyampaikan tatacara <i>berzikir</i> , khasiat <i>berzikir</i> , adab <i>berzikir</i> , adab-adab selama bersuluk itu yang kami sampaikan

3. Bimbingan Kelompok

Peneliti	Kalau bimbingan kelompok itu seperti apa yang ada dalam Tarekat Naqsyabandiyah ini?
Informan	Kegiatan yang merujuk kepada penanaman tauhid dilakukan setelah selesai shalat magrib, kegiatan itu berupa tausiyah yang ada di Tarekat Naqsyabandiyah, dalam kajian tersebut banyak menjelaskan tentang tauhid dan Tarekat.

B. Bentuk-Bentuk Bimbingan Agama Dalam Menanamkan Sifat *Zuhud* pada seorang *Salik* di Rumah *Suluk*

Nama : KH. H Jahrul S.Ag

Sebagai : Pengajar masalah ibadah dalam persulukan

1. Bentuk-bentuk bimbingan Tarekat Naqsyabandiyah

Peneliti	Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan Agama Tarekat Naqsyabandiyah ini pak?
Informan	Bimbingan dalam Tarekat Naqsyabandiyah yaitu seperti <i>Zikir</i> tawajuh, serta penerapan mencapai <i>Zuhud</i> itu, yaitu ketika seorang menghadap kepada tuan Guru untuk naik kajian itu juga bentuk bimbingan karena ada proses atau kejadian yang dialaminya sebelum menjumpai <i>Mursyid</i> .

Nama : KH. Zaidan Sukri

Sebagai : Pengurus rumah Suluk

1. Bentuk-bentuk bimbingan Tarekat Naqsyabandiyah

Peneliti	Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan Agama Tarekat Naqsyabandiyah ini pak?
Informan	Bentuk-bentuk bimbingan ini tidak di tekan kan sekali dan bimbingannya hanya dilakukan saat seorang jamaah ingin naik tingkatan <i>zikir</i> , dan saya selaku pengurus rumah Suluk tugas saya juga yang mengarahkan jamaah untuk menjumpai tuan guru apabila jamaah ingin naik tingkatan <i>Zikir</i> .

Peneliti	Selanjutnya pak bagaimana terkait rabithah dalam Tarekat Naqsyabandiyah?
Informan	<i>Rabitah</i> bagi pengikut Tarekat, bertujuan supaya selalu ingat kepada Syaikh (<i>Mursyid</i>). Dengan merasa selalu diawasi dan diperhatikan oleh Syaikh seorang pengikut Tarekat akan merasa malu dan takut kalau melakukan sesuatu yang bersifat pelanggaran.

1. Zikir

Peneliti	Bagaimana proses <i>Zikir</i> yang terapkan kepada Jamaah pak?
Informan	Duduk dengan air sembahyang di atas tempat yang suci menghadap kiblat dengan duduk tawaruk sebelah kiri supaya hampir pandang kepada hati sanubari, maka hendaklah dipejamkan kedua mata dan dihindarkan segala pengenalan di dalam hati sanubari, dihadapkan ingatan kepada ke hadirat Allah Swt. Tiada Seumpama-Nya, maka dibaca <i>astaghfir allâh</i> dua puluh lima kali dan diniatkan tubuh bersih dari pada segala maksiat lahir dan batin, besar dan kecil, kemudian maka dibaca <i>fatihah</i> satu kali, <i>qulhwa allâhu</i> ahad tiga kali, dengan hadir hati itu kehadiran Allah Swt. dan demikian menghadiahkan pahalanya ke hadirat Syaikh Naqsyabandiyah serta diitadikan hadirnya di hadapan kita minta tolong menyampaikan ma'rifat kita ke hadirat Allah Swt.

C. Materi Bimbingan Agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam menanamkan sifat *Zuhud* pada seorang *Salik* di Rumah *Suluk*

1. Bentuk-bentuk bimbingan Tarekat Naqsyabandiyah

Peneliti	Bagaimana materi bimbingan Agama Tarekat Naqsyabandiyah ini pak?
Informan	Kalau ada jamaah baru atau yang baru bergabung di Tarekat Naqsyabandiyah ini pertama di berikan layanan awal maksudnya sebelum gabung dijelaskan dulu bagaimana lingkungan yang ada di Tarekat Naqsyabandiyah ini seperti menjelaskan metode bimbingan agama baik <i>Zikir</i> dan yang lainnya, karena setelah nanti masuk tidak terkejut lagi setelah dia mengikutinya.

2. *Rabitah*

Peneliti	Selanjutnya pak bagaimana terkait <i>rabitah</i> dalam Tarekat Naqsyabandiyah?
Informan	<i>Rabitah</i> adalah menghadirkan rupa guru pada waktu hendak memulai <i>Zikir</i> . Sesudah dalam keadaan <i>Zikir</i> , tentu saja konsentrasi terpusat kepada Allah.

3. *Zikir*

Peneliti	Bagaimana proses <i>Zikir</i> yang diterapkan kepada Jamaah pak?
Informan	<i>Berzikir</i> pada hakikatnya tidak hanya menyebut nama Allah, melainkan juga menghadirkan-Nya dalam hati. Karena itu <i>Zikir</i> dilakukan haruslah melalui tata cara yang diwariskan oleh sang Syaikh Tarekat ini dan <i>jikir</i> di sini bsnyak tingkatannya.

Nama : KH. Zaidan Sukri
Sebagai : Pengurus rumah Suluk

2. Rabithah

Peneliti	Selanjutnya pak bagaimana terkait rabithah dalam Tarekat Naqsyabandiyah?
Informan	<i>Rabithah</i> bagi pengikut Tarekat, bertujuan supaya selalu ingat kepada Syaikh (<i>Mursyid</i>). Dengan merasa selalu diawasi dan diperhatikan oleh Syaikh seorang pengikut Tarekat akan merasa malu dan takut kalau melakukan sesuatu yang bersifat pelanggaran.

3. Zikir

Peneliti	Bagaimana proses <i>Zikir</i> yang diterapkan kepada Jamaah pak?
Informan	Duduk dengan air sembahyang di atas tempat yang suci menghadap kiblat dengan duduk tawaruk sebelah kiri supaya hampir pandang kepada hati sanubari, maka hendaklah dipejamkan kedua mata dan dihindarkan segala pengenalan di dalam hati sanubari, dihadapkan ingatan kepada ke hadirat Allah Swt. Tiada Seumpama-Nya, maka dibaca <i>astaghfir allâh</i> dua puluh lima kali dan diniatkan tubuh bersih dari pada segala maksiat lahir dan batin, besar dan kecil, kemudian maka dibaca <i>fatihah</i> satu kali, <i>qulhwa allâhu</i> ahad tiga kali, dengan hadir hati itu kehadiran Allah Swt. dan demikian menghadiahkan pahalanya ke hadirat Syaikh Naqsyabandiyah serta diitakadkan hadirnya di hadapan kita minta tolong menyampaikan ma'rifat kita ke hadirat Allah Swt.

DOKUMENTASI



Gambar 2.

Photo Wawancara Bersama Bapak KH. H Jahrul, S.Ag Selaku Pengajar Madrasah
Masalah Desa Babussalam Kecamatan Padang Tualang pada tanggal 19 Oktober
2022 Pukul 09.00 WIB



Gambar 3.

Photo Wawancara Selaku Tuan Guru Tarekat Naqsyabndiyah Syekh Dr. Zikmal Fuad
M.A Masalah Kampung Babussalam Kecamatan Padang Tualang pada tanggal 19
Oktober 2022 Pukul 09.00 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4.

Photo saat melaksanakan metode bimbingan agama Desa Babussalam Kecamatan Padang Tualang pada tanggal 20 November 2022 Pukul 07.00 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Firma Liarma Harahap
 Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 06 Juni 2001
 NIM : 0102182086
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Dusun Toba Nauli Kwala Besilam
 Ponsel : 0822-6712-1734
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Email : firmaaliarma66@gmail.com
 Golongan Darah : O

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Jailani Harahap
 Nama Ibu : Nuraini
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dusun Toba Nauli Kwala Besilam

3. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negeri 053982 Buluh Telang, Padang
 Tualang Kabupaten Langkat
 SMP (2012-2015) : MTs Negeri Tanjung Pura
 SMA (2015-2018) : MAN 1 Tanjung Pura
 Strata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara